

TAJUK RENCANA

Operasi Patuh Berdimensi Prokes

BERBEDA dengan biasanya, Operasi Patuh yang digelar kepolisian DIY, yang diberi nama Operasi Patuh Progo 2021 dan Jateng, dengan nama Operasi Patuh Candi 2021 lebih mengedepankan aksi simpatik, humanis dan penaatan prokes. Tentu ini bukan berarti semua pelanggaran lalu lintas ditoleransi, melainkan hanya pelanggaran yang kasat mata atau terang-terangan yang dikenai tindakan, seperti memakai knalpot blombongan, tidak memakai helm, melawan arus dan sebagainya. Diharapkan polisi tidak mengeluarkan surat tilang dalam Operasi Patuh yang digelar mulai Senin kemarin hingga 3 Oktober nanti.

Acap muncul anggapan sinis dari sebagian warga ketika digelar Operasi Patuh. Dianggapnya polisi mencari-cari kesalahan, padahal sudah menjadi protap ketika polisi menghentikan pengendara, pasti akan diperiksa surat kelengkapan kendaraan. Tapi Operasi Patuh kali ini nuansanya berbeda karena fokusnya pada kesadaran masyarakat untuk mematuhi protokol kesehatan.

Kita mengapresiasi operasi ini sebagai bentuk ikhtiar untuk terbebas dari pandemi Covid-19. Pelanggaran, apapun bentuknya, memang harus ditindak. Namun penindakan tidak selalu berkonotasi sebagai hukuman. Bisa saja pelanggaran itu direspons dengan teguran sehingga pelanggar merasa sungkan dan akhirnya patuh. Cara-cara humanis seperti ini memang layak ditumbuhkembangkan di masyarakat, bukan hanya di jajaran kepolisian.

Kiranya layak bila kita sebut Operasi Patuh yang digelar kepolisian ini berdimensi prokes, karena dalam operasinya selalu mengedepankan penaatan pada proses melalui pendekatan humanis dan simpatik. Dalam situasi pan-

деми seperti sekarang ini masyarakat memang butuh pendekatan yang tidak biasa, bukan pendekatan hukum, melainkan pendekatan persuasif, edukatif dan humanis. Caranya berbeda, tapi tujuannya sama, yakni masyarakat tertib dan tumbuh kesadaran taat hukum (tanpa dipaksa), dan menganggap ketaatan itu sebagai kebutuhan.

Hemat kita, mengatasi pandemi Covid-19 bisa dilakukan dengan berbagai cara yang intinya menumbuhkembangkan kesadaran masyarakat untuk hidup sehat melalui penaatan protokol kesehatan. Jadi, kampanye atau sosialisasi prokes harus terus dilakukan dengan berbagai cara dan melibatkan stakeholder. Termasuk yang dilakukan jajaran kepolisian yang menggelar Operasi Patuh, tidak semata ditujukan pada tertib lalu lintas, melainkan juga tertib prokes.

Hemat kita, menghadapi pandemi Covid-19, pemerintah, swasta, tokoh masyarakat, pemangku kepentingan, bahu membahu melawan secara bersama. Kita yakin, perlawanan secara kolektif terhadap Covid-19 akan sangat efektif, dan hasilnya pun bisa terlihat, yakni dengan menurunnya angka kasus Covid-19 khususnya di DIY.

Pun perlu diingatkan, kita jangan lengah terbawa arus euforia sehingga malah menurunkan kadar ketaatan pada prokes. Prokes adalah kebutuhan yang tak bisa ditawarkan. Apalagi, pemerintah kini tengah menyiapkan strategi peralihan dari pandemi menjadi endemi. Beberapa negara, seperti Australia misalnya juga sedang melakukan kampanye pada masyarakat untuk terbiasa hidup berdampingan dengan Covid-19. Dan, untuk bisa hidup berdampingan dengan Covid-19, tentu imun harus diperkuat dan selalu menaati prokes. □

Silang Pendapat Formula E World Championship

MESKI masih tahun depan, tampaknya rencana Pemprov DKI menggelar Formula E World Championship di Ibu Kota Jakarta, akan ditolak jauh sebelum pelaksanaan. Fraksi PDIP dan PSI di DPRD DKI mengajukan hak interpelasi, alasannya belum ada upaya pihak penyelenggara mencari sumber pendanaan di luar APBD, anjloknya pendapatan asli daerah (PAD) selama pandemi. Pengalokasian anggaran untuk Formula E dapat mengganggu penanganan Covid-19, potensi kerugian apabila diselenggarakan di Jakarta. Juga diprediksi 2022 pandemi belum berakhir. Alasan-alasan tersebut masih *debatable*.

Persaingan yang terjadi di dunia bukan lagi antarnegara, namun telah bergeser ke antarkota. Kota-kota besar di dunia berusaha berbenah, mempercantik diri untuk meningkatkan keamanan, sarana-prasarana, fasilitas umum, kebersihan, dan keindahan taman kota. Tentu agar tercipta *image* baik, guna kenyamanan wisatawan yang datang.

Event internasional merupakan salah satu cara untuk meningkatkan eksposure agar semua mata tertuju pada kegiatan tersebut. Sehingga kota terangkat popularitasnya, dan geliat ekonomi meningkat.

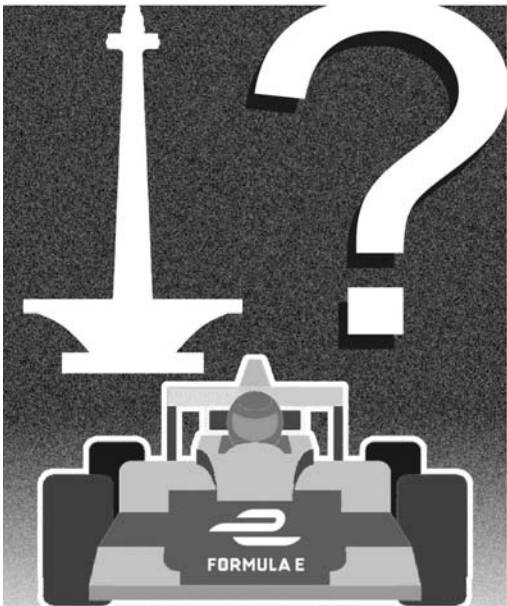
Meraup Devisa

Singapore, dengan cerdas memanfaatkan peluang untuk meraup devisa melalui Grand Prix Formula One World Championship, ajang balap mobil di sirkuit Marina Bay dimalam hari menggunakan jalan umum yang direkayasa. Pertama digelar tahun 2008. Kegiatan melibatkan pemerintah dan swasta dengan menggandeng sponsor Singtel, Singapore airline, dan dipadukan dengan pariwisata. Dikemas secara apik, dimana penjualan tiket dengan *system bundling* yaitu penerbangan, *venue event*, tempat wisata dan akomodasi. Sehingga harga seolah-olah murah. Kegiatan ini dianggap berhasil, terbukti dengan dijadikannya Grand Prix Formula One sebagai

Agus Rochiyardi

ajang tahunan di Singapore.

Formula E World Championship merupakan sebuah balap mobil kursi tunggal yang menggunakan tenaga listrik, bukan bahan bakar fosil. Kejuaraan ini pertama kali digelar di Beijing Tiongkok tahun 2014 dan diakui statusnya sebagai kejuaraan dunia oleh Federasi Otomotif International (FIA) tahun 2020. Formula E, dilangsungkan di sirkuit jalan raya yang sudah dimodifikasi sesuai persyaratan



KR-JOKO SANTOSO

ratan dengan panjang 1,9 hingga 3,4 Km. Berdasarkan *past performance*, event ini dihadiri *media representative*, jurnalis yang jumlahnya ratusan. Dikover tv dan chanel-chanelnya, dan puluhan ribu penonton. Tentu akan berdampak terhadap pengembangan olah raga balap mobil. Juga menggeliatkan perekonomian masyarakat mulai dari tiket pesawat, sewa mobil, taxi, kamar hotel, restoran, souvenir, food and beverage dan lainnya. .

Balap mobil selalu menarik perhatian kalangan muda, dikategorikan sebagai sport tourism. Yitu kegiatan wisata yang dipadukan dengan kegiatan olah raga mengadu kecepatan, kekuatan, ketelitian, kecepatan berpikir, kelincahan dan

ketahanan fisik. *Event* ini melibatkan emosi penonton.

Dilematis

Pandemi Covid-19 masih berlangsung. Untuk memutus rantai penyebarannya dengan menghindari kerumunan. Karenanya penyelenggaraan Formula E World Championship sangat dilematis. Sehingga Jakarta harus berkaca pada penyelenggaraan sepak bola piala Euro yang lalu. Menurut WHO, terjadi kenaikan angka kasus 10%, akibat diperbolehkannya suporter memadati stadion-stadion, transportasi umum pengangkut suporter atau bar untuk nonton bareng.

Langkah terbaik, Jakarta harus menurunkan PPKM sampai level terendah yang membuktikan penanganan pandemi berhasil. Melakukan persiapan secara maksimal venue dan turunannya agar siap dipergunakan sesuai dengan Safe Travels Stamp sebagaimana diinisiasi oleh World Tourist & Travel Council (WTTC) ataupun sertifikat CHSE.

Terlepas dari polemik penyelenggaraan event Formula E World Championship oleh anggota dewan DKI, sebenarnya kegiatan ini sangat bagus untuk dilaksanakan. Mengingat gaungnya yang luas menjangkau seluruh dunia. Sehingga Jakarta lebih dikenal. Namun belum dapat diprediksi selesainya pandemi Covid-19, membuat bayang-bayang buruk pada kegiatan tersebut. □

**) Dr Drs Agus Rochiyardi MM, Direktur Pemasaran Pariwisata Badan Otorita Borobudur*

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

Nasib Petani di Hari Tani

Subejo

depan nampaknya lahan pertanian dan air masih menjadi basis produksi utama berbagai komoditas pangan dan pertanian.

Sebagai respons terhadap tuntutan dan kebutuhan serta akses pada suberdaya agria, pada tahun 2018 Presiden Joko Widodo menerbitkan Perpres No 86/2018 tentang Reforma Agraria. Kebijakan ini merupakan wujud komitmen politik pemerintah yang digaungkan sejak 2014. Perpres dirancang untuk mengatasi berbagai sumbatan dalam pelaksanaan redistribusi tanah, legalisasi/ertiikasi tanah obyek reforma agraria, dan pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Dengan kondisi penguasaan lahan pertanian skala gurem, diperlukan berbagai terobosan untuk menjamin proses produksi pertanian tetap dapat berkelanjutan dan. Sekaligus menjadi sumber penghidupan yang layak. Pola-pola pembinaan konvensional nampaknya perlu direvitalisasi dan reorientasi dengan pendekatan baru.

Transformasi struktural sangat perlu didorong sehingga memungkinkan sebagian rumah tangga petani menekuni pengolahan hasil pertanian serta jasa pertanian. Sementara lahan pertaniannya yang kecil dapat dikelola tim pengelola usahatani yang profesional. Dengan manajemen yang terintegrasi misalnya melalui pertanian kolektif atau korporasi pertanian.

Inovasi Pertanian

Berbagai inovasi pertanian dari perguruan tinggi dan lembaga penelitian terkait yang efisien input dan tenaga dengan dukungan mekanisasi serta aplikasi juga sangat prospektif untuk diintroduksi

pada pertanian model baru. Pembinaan pada tim pengelola usahatani oleh penyuluh pertanian dapat dikombinasikan melalui pembinaan konvensional dan pemanfaatan teknologi informasi dan aplikasi sehingga diseminasi dan pertukaran informasi dan inovasi lebih cepat dan tepat sasaran.

Pengembangan industri perdesaan dengan bahan baku sumberdaya lokal yang khas dapat dikombinasikan dengan potensi wisata alam dan budaya perdesaan. Jika industri perdesaan berkembang dengan kualitas produk yang baik dan dapat dipasarkan secara masif menggunakan berbagai media sosial dan platform maka peluang menciptakan nilai tambah semakin besar dan akan memperkuat ekonomi desa. □

**) Subejo PhD, Ketua Pusat Kajian Kebijakan Pertanian (PAKTA) Fakultas Pertanian UGM dan Kaprodi Program Doktor Penyuluhan dan Komunikasi Pembangunan SPs UGM*

Pojok KR

Pengunjung mal di DIY mulai naik perlahan.

-- **Ingat, prokes harus ketat.**

Pemda DIY terus gencarkan vaksinasi sampai kelurahan.

-- **Kalau perlu swiping demi kebaikan.**

Wamenkeu yakin pandemi Covid-19 akan jadi endemi.

-- **Kuncinya tetap pada prokes.**

Berabe

Kedaulatan Rakyat

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) **Penasihat:** Drs H Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisijanti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yuriya Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Baskoro Jati Prabowo SSoS.

Pemimpin Umum: M Wirmon Samawi SE MIB. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPT, Joko Budhiarto, Mussahada. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Drs Widyo Suprayogi, Dra Hj Fadmi Sustitwi, Dra Prabandari, Isnawan, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Afati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSoS, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSoS, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grafis :** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyatin.

Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274)- 565685 (Hunting) **Manajer Iklan:** Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklandrkyk23@yahoo.com, iklandrkyk13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk "Kedaulatan Rakyat Minggu"... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris, maks. 10 baris). Rp 12.000,00 /baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm. maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm .. Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/ mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

Alamat Percetakan: Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan

Alamat Homepage: http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio :** KR Radio 107.2 FM.

Bank: Bank BNI - ReK: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro:

Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.

Wartawan : H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.

Semarang : Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Kepala Biro : Isdiyanto Isman SIP.

Banyumas : Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd. Kepala Biro : Driyanto.

Klaten : Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan dan Kepala Biro : Sri Warsiti.

Magelang : Jalan Achmad Yani No 133, Magelang, Telp (0293) 363552. Kepala Perwakilan: Sumiyarsih, Kepala Biro : Drs M Thoha.

Kulonprogo : Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan : Suprpto, SPd Kepala Biro : Asrul Sani.

Gunungkidul : Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo.